Vol. 6, No. 2 (2019) 381-393

PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Desain Fisik Video Pembelajaran Materi Teks Eksplanasi dalam Aplikasi Ruangguru

Sri Noviyanti Lestari[1], Karlimah[2], Seni Apriliya[3]
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Email: srinoviyantilestari@upi.edu[1], karlimah@upiedu[2], seni_apriliya@upi.edu[3]

Abstract

This research is based on the presence of a popular educational application used by students in Indonesia, namely ruangguru application that presents online learning facilities, one of which is video learning on explantation text material. As of December 2020, ruangguru has served more than 22 million registered users throughout Indonesia. The purpose of this study is to describe the physical design of the video learning text materials of elementary school explantation in ruangguru application based on carliner model information design theory. The approach used in this study is through qualitative approach with content analysis method and the results are described descriptively. The source of this research data is a video of Indonesian language learning class VI topic "Explantation Text", Subtopic "Knowing Explantation Text and Important Information in Text", titled "What is Explantation Text". The analysis was conducted based on physical design theory covering aspects of video accessibility, video visibility and tempo settings. The results showed that accessibility or ease of accessing video is relatively easy because the steps to access the video are easy to understand assisted by the appearance of interesting, clear and simple features so that users easily recognize the functionality of the features provided in the ruangguru application. Visibility includes audio clarity, images and text in learning videos are relatively clear because the audio is clear and clear, images and animations in the video are displayed simply and minimalistally with due regard to the principles in a consistent and appropriate display design and the resolution on the video can be selected according to the user's wishes is 480p and 720p, and the text in the video with the type and size presented is quite proportional , clearly visible and easy to read. *The tempo setting in the video is very good because it is less than 10 minutes which is 08 minutes 05 seconds, including three parts tempo setting that is at the introduction for 45 seconds, content for 6 minutes 30 seconds, and cover for 1 minute 20 seconds. Thus, it is expected that the results of this study can be a guideline for making quality learning videos by paying attention to physical design in the form of accessibility, visibility and video tempo settings.*

Keywords: *learning video, explanatory text, physical design*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hadirnya aplikasi pendidikan yang populer digunakan oleh siswa di Indonesia yaitu aplikasi Ruangguru yang menghadirkan fasilitas pembelajaran online salah satunya video pembelajaran pada materi teks eksplanasi. Hingga Desember 2020, ruangguru telah melayani lebih dari 22 juta pengguna terdaftar di seluruh Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan desain fisik video pembelajaran materi teks eksplanasi sekolah dasar dalam aplikasi ruangguru berlandaskan teori desain informasi model Carliner. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten dan hasilnya dijabarkan secara deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu video pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI topik “Teks Eksplanasi”, Subtopik “Mengenal Teks Eksplanasi dan Informasi Penting dalam Teks”, berjudul “Apa itu Teks Eksplanasi”. Analisis dilakukan berdasarkan teori desain fisik yang meliputi aspek aksesibilitas video, visibilitas video dan pengaturan tempo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas atau kemudahan dalam mengakses video tergolong mudah karena langkah-langkah untuk mengakses video mudah dimengerti dibantu dengan tampilan fitur yang menarik, jelas dan sederhana sehingga pengguna mudah mengenali fungsi dari fitur yang disediakan dalam aplikasi ruangguru. Visibilitas meliputi kejelasan audio, gambar dan teks pada video pembelajaran tergolong jelas karena audio terdengar jelas dan jernih, gambar dan animasi dalam video ditampilkan dengan sederhana dan minimalis dengan memperhatikan prinsip dalam desain tampilan yang konsisten dan bersesuaian serta resolusi pada video dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengguna yaitu 480p dan 720p, dan teks dalam video dengan jenis dan ukuran yang disajikan cukup proporsional, terlihat jelas dan mudah dibaca. Pengaturan tempo pada video sangat baik karena kurang dari 10 menit yaitu 08 menit 05 detik, meliputi tiga bagian pengaturan tempo yaitu pada pendahuluan selama 45 detik, isi selama 6 menit 30 detik, dan penutup selama 1 menit 20 detik. Dengan demikian, diharapkan hasil

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk membuat video pembelajaran yang berkualitas dengan memperhatikan desain fisik berupa aksesibilitas, visibilitas dan pengaturan tempo video.
Kata Kunci: video pembelajaran, teks eksplanasi, desain fisik

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, dalam Mufid & Doyin, 2017). Salah satu materi wajib yang harus dipelajari dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang baru dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sejak diberlakukannya kurikulum 2013.

Tujuan dari pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar khususnya pada kelas VI yaitu agar siswa mampu memahami tiga aspek penting antara lain, pengertian teks eksplanasi secara umum, struktur teks eksplanasi, serta kemampuan siswa dalam menganalisis serta menulis teks eksplanasi dengan baik sesuai kaidah dan strukturnya (Izzah, Bahar, & Puteri, 2020). Artinya, setiap siswa dituntut untuk mampu menganalisis dan menulis teks eksplanasi seperti tentang terjadinya peristiwa sosial, peristiwa alam dan peristiwa bencana alam disekitarnya. Dengan kemampuan menulis teks ekplanasi, siswa dapat mengamati apa yang menjadi tema dalam penulisan tersebut. Kemudian dari mengamati, siswa dapat menulis proses bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi dan apa yang menyebabkan peristiwa itu terjadi serta dampak yang diakibatkan dari peristiwa tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran. Melalui media, semua peristiwa, konsep dan fakta yang ada dapat dihadirkan ke dalam kelas dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat perlu dilakukan mengingat keterbatasan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran dan keterbatasan siswa dalam menyerap informasi atau memahami materi pelajaran. Dalam hierarki Piaget, menyebutkan bahwa karakteristik peserta didik usia sekolah dasar masih dalam tahap operasional konkret. Oleh sebab itu, pada tahap ini masih sangat dibutuhkan peranan media yang dapat membantu meyajikan pengetahuan secara lebih nyata (Risky, 2019). Terkait dengan karakteristik materi pembelajaran, pemilihan media harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Purwono dan Yutmini,

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

2014) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dewasa ini banyak penelitian yang mengembangkan media video sebagai alat bantu dalam pembelajaran (Hadi, 2017). Salah satunya yaitu media video pada pembelajaran materi teks eksplanasi. menurut (Anshor, 2015), video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Keunggulan media video adalah dapat menampilkan gambar bergerak yang disertai suara sekaligus (Smaldino & Lowther, n.d.). Dengan menggunakan media video, maka materi atau informasi berupa peristiwa, fakta, konsep dan sebagainya dapat dihadirkan secara nyata.

Video pembelajaran memiliki dua unsur yang saling berkaitan yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pembelajaran melalui indera pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Namun, menurut (Suciningsih, Parmiti, & Suartama, 2013) secara umum pengertian dari media video pembelajaran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi melalui unsur audio dan visual sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Cahyana, 2020) bahwa video pembelajaran dapat mendorong siswa agar dapat memahami makna dan tujuan materi dalam pembelajaran, manfaat belajar, serta peningkatan hasil belajar mereka. Dengan begitu siswa akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari berguna untuk hidupnya kelak. Terbukti dengan situasi pembelajaran hari ini yang sedang dilaksanakan secara *online* salah satunya disampaikan melalui media video dalam aplikasi belajar *online*.

Salah satu aplikasi pendidikan yang paling populer digunakan di Indonesia yaitu aplikasi Ruangguru. Hingga Desember 2020, Ruangguru telah melayani lebih dari 22 juta pengguna terdaftar di seluruh Indonesia (Ruangguru, 2021). Dalam aplikasi ruangguru terdapat puluhan ribu pilihan video beranimasi, ratusan ribu latihan soal, dan infografis rangkuman materi yang dipersiapkan dan diajarkan oleh *Master Teacher* (Ruangguru, 2021).

Jika dahulu mungkin hanya sedikit siswa dan guru yang mampu menggunakan aplikasi belajar *online*. Namun, kini belajar online adalah sebuah keharusan yang setiap individu wajib mampu menggunakannya (Harahap & Nusantara, 2020). Semua proses

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

pembelajaran yang berbasis internet menjadikan belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. (Cholily, Putri, & Kusgiarohmah, 2019). Dengan demikian, pembelajaran dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu.

Proses pembelajaran online yang sedang populer digunakan saat ini tentu membutuhkan sebuah desain video yang baik untuk menunjang kualitas video pembelajaran agar segala informasi yang terdapat pada video dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Diantaranya yaitu dengan memperhatikan desain fisik pada video.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait desain video dan teks eksplanasi sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Peneliti (Dewi, Simanungkalit, Masihi, & Bhuwana, 2021) meneliti tentang desain antarmuka pada aplikasi Ruangguru, hasilnya menyatakan bahwa aplikasi ruangguru dapat diterima dengan mudah oleh penggunanya karena memenuhi teori 8 *Golden Rules Interface Design* yang dikemukakan oleh Ben Shneiderman, yakni meliputi konsistensi desain, kegunaan yang universal, menawarkan *feedback* yang informatif, desain dialog untuk penutupan, menawarkan penanganan kesalahan, tindakan balik yang mudah, mendukung tempat kendali internal dan beban memori jangka panjang.

Peneliti (Cahyana, 2020), meneliti tentang kelayakan isi, penyajian, dan bahasa pada aplikasi ruangguru, hasil penelitian menunjukkan bahwa video pada aplikasi ruangguru layak untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar oleh siswa sekolah dasar.

Peneliti (Trisnasari & Setiyadi, 2020) meneliti tentang keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar di SDN 1 Cipeundeuy, hasilnya menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan untuk mengembangkan kalimat dari ide yang sudah ada. Selain itu, siswa masih sering melakukan kesalahan dalam penulisan isi dan struktur teks dengan tema yang ada.

Peneliti (Libiawati, Indihadi, & Nugraha, 2020) meneliti tentang kebutuhan penyusunan bahan ajar pada materi teks eksplanasi di salah satu sekolah dasar Kota Tasikmalaya, hasilnya mengungkapkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih kurang, penyusunan kalimat serta kosakata yang digunakan masih terbatas, dan tidak adanya buku ajar dalam pembelajaran teks eksplanasi sehingga membuat siswa sulit untuk memahami penjelasan guru terkait konsep materi teks eksplanasi.

Adapun peneliti Suprianto dkk., (2019), meneliti tentang implementasi media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi, hasil penelitian

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

menunjukkan bahwa pengg unaan media audio visual berguna dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di sekolah dasar Kuala Tungkal. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media audiovisual lebih baik daripada nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan media audio visual.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian kami fokus terhadap desain fisik video pembelajaran pada materi teks eksplanasi dalam aplikasi ruangguru. Dengan demikian, untuk mengetahui bagaimana desain fisik dalam video pembelajaran yang baik, maka perlu dilakukan analisis desain fisik terhadap video pembelajaran materi teks eksplanasi. Kerangka teori desain informasi model Carliner (2000) dilengkapi dengan penelitian oleh (Morain & Swarts, 2014) menjadi dasar penelitian ini dan menyebutkan bahwa salah satu aspek desain informasi yang harus ada dalam sebuah video yaitu aspek pada desain fisik. Desain fisik berisi tentang aksesibilitas, visibitas dan pengaturan tempo. Aksesibilitas yaitu kemudahan akses dalam aplikasi menuju video yang akan ditonton, apakah video memungkinkan penonton untuk fokus pada area layar yang relevan dengan instruksi yang ada. Visibilitas yaitu kualitas produksi yang terdiri dari kejelasan audio, video, dan teks dalam video. Pengaturan tempo yaitu video diatur dengan cepat untuk memudahkan penonton mengikuti konten, pengaturan tempo ini terdiri dari tiga bagian yaitu pengaturan tempo pada pendahuluan, isi dan penutup.

Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan desain fisik video pembelajaran materi teks eksplanasi dalam aplikasi ruangguru yang berjudul “Apa itu teks eksplanasi” menggunakan kerangka desain informasi model Carliner dengan menggunakan metode analisis konten. Sehingga manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pedoman dalam membuat video pembelajaran yang berkualitas berdasar desain fisik video.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat deskriptif. Metode analisis konten dipilih oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan desain fisik pada video pembelajaran dalam aplikasi ruangguru.

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi leh sampel dalam penelitian ini. Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu meliputi data primer

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

berupa video pembelajaran dalam aplikasi ruangguru yang berjudul "Apa itu teks eksplanasi" dan data sekunder berupa studi dokumentasi yang digunakan penelit untuk memperkuat data primer (Martono, 2014).

Peneliti melakukan analisis desain fisik terhadap video pembelajaran dalam aplikasi ruangguru topik "Teks Eksplanasi" berjudul "Apa itu teks eksplanasi" kelas VI sekolah dasar. Analisis desain fisik pada video dilakukan berdasarkan teori desain informasi model Carliner pada aspek desain fisik yang terdiri dari aksesibilitas, visibitas dan pengaturan tempo pada video. Teknik pengumpulan data meliputi observasi non-partisipan dengan melakukan pengamatan terhadap desain video pembelajaran berjudul "Apa itu teks eksplanasi" serta studi dokumentasi dan kemudian menuliskan temuan-temuan tersebut menjadi sebuah kesimpulan dari hasil analisis yang berpedoman terhadap sebuah instrumen penelitian.

Berikut instrumen penelitian analisis desain fisik menurut kerangka teori desain informasi model Carliner.

Tabel 1. (Instrumen Desain Fisik)

Aspek	Indikator
1. Aksesibilitas dalam video pembelajaran materi teks eksplanasi dalam aplikasi Ruangguru	a. Kemudahan dalam mengakses video
2. Visibilitas dalam video pembelajaran materi teks eksplanasi dalam aplikasi Ruangguru	a. Kejelasan audio dalam video b. Kejelasan gambar dalam video c. Kejelasan teks dalam video
3. Pengaturan waktu dalam video pembelajaran materi teks eksplanasi dalam aplikasi Ruangguru	a. Pengaturan tempo pada penduhulan b. Pengaturan tempo pada pemaparan materi c. Pengaturan waktu pada penutup

Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan model *Analysis Interactive* dari Miles dan Huberman (1994) dikutip oleh (Ilyas, 2016) yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Pengumpulan data dengan mencatat semua temuan di lapangan melalui pengamatan dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan dokumentasi terhadap video pembelajaran ruangguru.
2) Reduksi data, yaitu dilakukan dengan menelaah kembali catatan hasil pengamatan dan studi dokumentasi, serta memilah data yang dianggap

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

penting dan tidak penting, kegiatan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi.

3) Penyajian data, dilakukan dengan mendeskripsikan data yang telah didapatkan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
4) Membuat kesimpulan, yaitu langkah terakhir dengan membuat sebuah analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kerangka desain informasi model Carliner sebagai teori dasar dalam menganalisis. Dalam (Morain & Swarts, 2014) menyebutkan bahwa desain fisik terdiri dari aksesibilitas visibilitas dan pengaturan tempo. Aksesibilitas, yaitu video memungkinkan penonton untuk fokus pada area layar yang relevan dengan instruksi yang ada. Visibilitas, yaitu kualitas produksi (kejelasan audio, video, dan teks) cukup untuk membuat konten dapat ditonton. Pengaturan tempo, yaitu video diatur dengan cepat untuk memudahkan penonton mengikuti konten.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai desain fisik dari aspek aksesibilitas, visibilitas dan pengaturan tempo dalam video pembelajaran berjudul “Apa itu teks eksplanasi” dengan menggunakan kerangka desain informasi model Carliner. Hasil penelitian tersebut, diantaranya :

1. Aspek Aksesibilitas

Aksesibilitas yaitu video dapat memungkinkan penonton untuk fokus pada area yang relevan dengan intruksi yang ada (Morain & Swarts, 2014).

Tabel 1. Aksesibilitas

No	Jenis	Hasil Analisis
1	Kemudahan dalam akses video	Langkah-langkah untuk mengakses video mudah dimengerti dibantu dengan tampilan fitur yang menarik, jelas dan sederhana sehingga pengguna mudah mengenali fungsi dari fitur yang disediakan.

Aksesibilitas dalam aplikasi ruangguru untuk dapat menonton video pembelajaran tergolong mudah diakses. Hal pertama yang harus dilakukan yaitu mengunduh aplikasi ruangguru melalui playstore pada smartphone atau komputer dan pastikan koneksi internet pada smartphone telah terhubung.

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

Gambar 1. (unduh aplikasi *Ruangguru* melalui playstore)

kemudian buka dan masuk pada aplikasi Ruangguru. Secara otomatis akan muncul tampilan pilihan kelas dan kurikulum sebelum memulai belajar. Dalam hal ini peneliti fokus pada kelas VI kurikulum 2013 Revisi Tematik.

Gambar 2. (pilih kelas dan kurikulum)

Setelah itu, kemudian klik *lanjut* dan isi data diri calon pengguna. Disini calon pengguna dapat mendaftar dengan Facebook, nomor HP, atau akun Google.

Gambar 3. (mendaftar)

Jika telah selesai mendaftar, maka selanjutnya mengisi nomor HP, kelas (TK/SMP/SMA/SMK), wilayah tempat tinggal, dan kota/kabupaten.

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

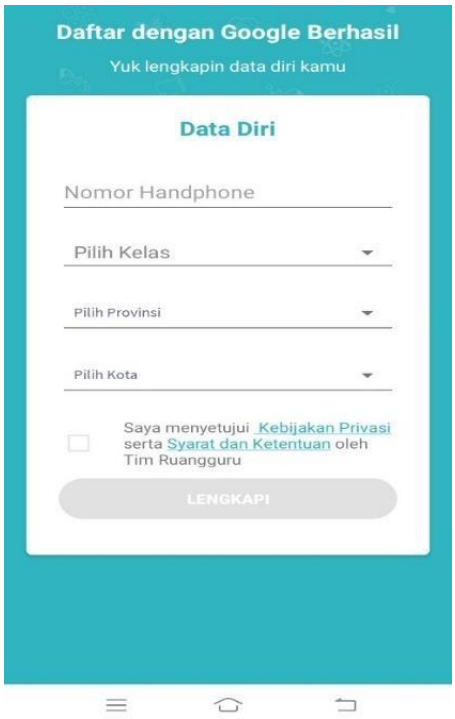

Gambar 4. (mengisi data diri)

Jika telah selesai mengisi data diri, artinya telah terdaftar sebagai salah satu pengguna aplikasi Ruangguru. Tampilan utama yang muncul yaitu beberapa pilihan fitur yang dapat diakses oleh pengguna diantaranya fitur Ruang belajar, Ruang les *online*, Ruang uji, Roboguru, dan Brain academy. Peneliti fokus pada fitur Ruang belajar yang didalamnya terdapat video pembelajaran, latihan soal berupa kuis, dan rangkuman materi berbentuk infografis. Setelah memilih fitur Ruang belajar, maka pengguna dapat memilih kelas dan kurikulum. pilihan kelas tersedia mulai dari sekolah dasar hingga SMK, bahkan terdapat pilihan pelatihan guru. Selanjutnya yaitu memilih kurikulum, terdapat empat pilihan kurikulum yaitu kurikulum Kurikulum 2013 Revisi Tematik, Kurikulum 2013 Revisi, Kurikulum 2013, dan KTSP. Dalam hal ini peneliti berfokus pada kelas VI, kurikulum 2013 tematik revisi.

Gambar 5. (memilih fitur ruang belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia)

Setelah memilih kelas, kurikulum, dan mata pelajaran selanjutnya pengguna dapat memilih video topik pembelajaran yang ingin dipelajari. Peneliti memilih fokus penelitian materi sub-bab teks eksplanasi yang berjudul "Apa itu teks eksplanasi" dan klik *mulai* maka

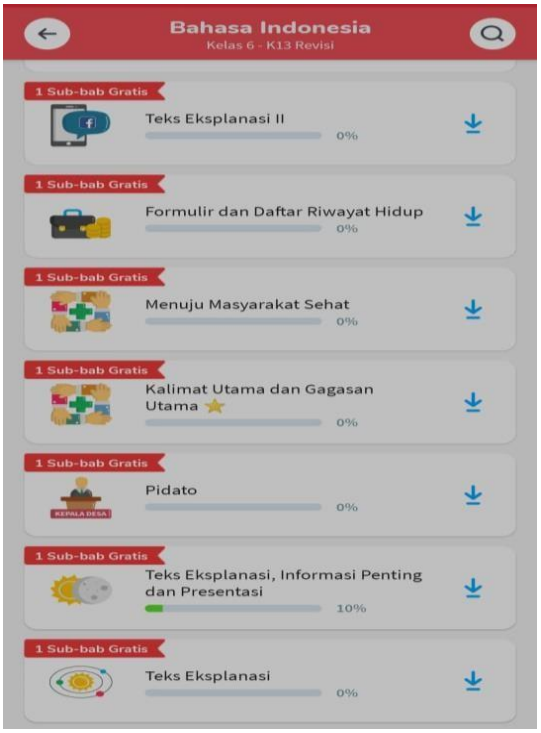

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

video berjudul "Apa itu Teks eksplanasi" telah dimulai dan dapat ditonton oleh pengguna.

Gambar 6. (pilih materi teks eksplanasi)

2. Aspek Visibilitas

Visibilitas yaitu kualitas produksi yang terdiri dari kejelasan audio, video dan teks dalam video yang cukup untuk membuat konten dapat ditonton (Morain & Swarts, 2014).

Tabel 2. Visibilitas

No	Jenis	Hasil Analisis
1	Kejelasan audio dalam video	Audio terdengar jelas, dalam video terdapat suara narator, suara dialog antara pedagang dan pembeli, suara bising keramaian jalan, dan backsound.
2	Kejelasan video	Tampilan video disajikan dengan jelas dengan pilihan resolusi video yang tinggi yaitu 480 pixel dan 720 pixel. Keterpaduan warna pada gambar, teks, dan animasi cukup proporsional dengan materi yang disajikan.
3	Kejelasan teks dalam video	Jenis font, warna dan ukuran teks terlihat jelas dan seimbang. Namun, alangkah baiknya jika ukuran teks yang digunakan pada saat menyajikan teks eksplanasi terntang proses pembuatan tahu goreng menggunakan ukuran teks yang sedikit lebih besar agar lebih jelas dan mudah terbaca.

a. Kejelasan audio dalam video

Kejelasan audio dalam video pembelajaran berjudul "Apa itu teks eksplanasi" tergolong jelas karena kecepatan suara dalam video dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengguna. Terdapat enam pilihan kecepatan yaitu 1x (normal), 0.75x (diperlambat, 0.5x (semakin diperlambat), 1.25x (dipercepat), 1.5x (2 kali lebih cepat dari sebelumnya), dan 1.75x (paling cepat). Kejelasan audio atau suara yang terdengar dalam video terdiri dari dialog, suara bising dan backsound. Dialog dalam video tersebut terdengar jelas yaitu berisi tentang percakapan antara penjual tahu goreng dan pembeli. Dalam dialog tersebut terdapat suara bising yang tidak diciptakan oleh suara manusia yaitu suara kendaraan dan suara keramaian di jalan. Musik pengiring yang digunakan pada video merupakan musik instrumen menggunakan intensitas volume yang lemah (soft) sehingga tidak mengganggu tampilan visual dan suara narator serta penggunaan musik, mulai dari pemilihan, penempatan, kesesuaian dan manfaatnya mendukung tampilan video sehingga dapat memberikan suasana hidup dan merangsang untuk belajar.

b. Kejelasan video

Tampilan video disajikan dengan jelas dan jernih sebab menggunakan resolusi video yang cukup tingi yaitu resolusi 480 pixel dan 720 pixel. Selain itu, warna pada gambar, teks dan animasi terpadu dengan baik. Video pembelajaran berjudul "Apa itu teks eksplanasi" menyajikan materi yang abstrak dalam bentuk narasi yaitu ketika menjelaskan proses pembuatan tahu goreng.

c. Kejelasan teks

Penggunaan teks baik ukuran, jenis dan warna tulisan dalam video cukup

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

proporsional, namun alangkah lebih baik jika pada saat menampilkan teks tentang poses pembuatan tahu menggunakan ukuran teks yang lebih besar, karena semakin besaran ukuran huruf maka teks akan semakin jelas dan mudah dibaca.

3. Aspek pengaturan tempo

Pengaturan tempo pada video yang diharapkan yaitu diatur dengan cepat bertujuan untuk memudahkan penonton mengikuti konten (Morain & Swarts, 2014).

Tabel 3. Pengaturan tempo

No	Jenis	Hasil Analisis
1	Pengaturan tempo pada pendahuluan	Tempo pada pendahuluan terbagi menjadi dua bagian yaitu teaser dan opening video dengan durasi 45 detik.
2	Pengaturan tempo pada isi	Tempo pada saat memaparkan isi materi yaitu selama 6 menit.
3	Pengaturan tempo pada penutup	Tempo pada penutup selama 1 menit 20 detik yang berisi kesimpulan terhadap materi yang dibahas.

Pengaturan tempo pada video sangat baik karena memiliki durasi lebih singkat, yakni 8 menit 5 detik, meliputi tiga bagian pengaturan tempo yaitu pada pendahuluan selama 45 detik, isi selama 6 menit, dan penutup selama 1 menit 20 detik. Video memiliki durasi singkat yaitu kurang dari 15 menit hal tersebut sesuai dengan kemampuan daya ingat manusia dan kekuatan konsentrasi cukup terbatas antara 15-20 menit. Setelah menit tersebut konsentrasi manusia cenderung terganggu dan mengalami kelelahan.

Hasil penelitian-penelitian lain yang satu tema dengan hasil penelitian ini yaitu oleh Davis dalam (Nurani, 2018, hlm 12) mengungkapkan bahwa indikator dalam kemudahan akses adalah sistem mudah digunakan dan dioperasikan. Selain itu dalam penelitian (Rahadian, D., Rahayu, G., & Oktavvia, R.R., 2019) mengungkapkan bahwa aplikasi ruangguru memiliki *user interfaces* yang *user friendly* dan mudah dipahami oleh user dan aplikasi ruangguru telah memenuhi kesesuaian aspek *usability* interaksi manusia dan komputer.

SIMPULAN

Desain fisik dalam video terdiri dari aksesibilitas, visibilitas, dan pengaturan tempo pada video. Aksesibilitas pada video pembelajaran yang berjudul “Apa itu teks eksplanasi” tergolong mudah karena langkah-langkah untuk mengakses video mudah dimengerti dibantu dengan tampilan fitur yang menarik, jelas dan sederhana sehingga pengguna mudah mengenali fungsi dari fitur yang disediakan dalam aplikasi ruangguru. Visibilitas meliputi kejelasan audio, gambar dan teks pada video pembelajaran tergolong jelas karena audio terdengar jelas dan jernih, gambar dan animasi dalam video ditampilkan dengan sederhana dan minimalis dengan memperhatikan desain tampilan yang konsisten dan bersesuaian serta resolusi pada video dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengguna yaitu 480p dan 720p, dan teks dalam video dengan jenis dan ukuran yang disajikan cukup proporsional, terlihat jelas dan mudah dibaca. Pengaturan tempo pada video sangat baik karena kurang dari 10 menit yaitu 08 menit 05 detik, meliputi tiga bagian pengaturan tempo yaitu pada pendahuluan selama 45 detik, isi selama 6 menit 30 detik, dan penutup selama 1 menit 20 detik. Pengaturan tempo yang singkat sesuai dengan kemampuan daya ingat manusia dan kekuatan konsentrasi cukup

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

terbatas antara 15-20 menit. Setelah menit tersebut konsentrasi manusia cenderung terganggu dan mengalami kelelahan.

DAFTAR PUSTAKA

Anshor, S. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi. Jurnal Penelitian Geografi,3 (7). hlm. 1–9.

Cahyana, A. D. (2020). Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Untuk Jenjang Sd Di Saluran Youtube Ruangguru Dan Labedu Channel. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *16*(1), hlm. 12–20. https://doi.org/10.17509/md.v16i1.26363

Cholily, Y. M., Putri, W. T., & Kusgiarohmah, P. A. (2019). Pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika UMT, hlm.1–6.

Dewi, R. S., Simanungkalit, E. J., Masihi, A., & Bhuwana, S. (2021). Analisis Desain Antarmuka pada Aplikasi ‘ Ruang Guru ’ di Era Society (Analysis of User Interface Design of " Ruang Guru Application " in The Modern Era of Society 5 . 0). *Seminar Nasional Desain Institut Seni Indonesia Denpasar*, *1*, hlm. 1–8.

Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. Prosiding TEP & PDs Universitas Negeri Malang, hlm. 96–102. ISBN: 978602-71836-6-7

Harahap, R., & Nusantara, U. G. (2020). Fenomena Online Learning Dimasa Pandemi. *LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra*, *5*(2), hlm. 146–156. https://doi.org/10.31604/linguistik.v5i2.146-146

Ilyas. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, *2*(1), hlm. 91–98. ISSN: 2442-532X

Izzah, L., Bahar, H., & Puteri, G. (2020). Pengaruh Animasi dalam Aplikasi Powtoon terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi. *Seminar Nasional Penelitian Universitas Muhammadiyah Jakarta*, hlm. 1–7. E-ISSN: 2745-6080

Purwono, J., Yutmini, S. (2014). *P*enggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2*(2) hlm. 127-144. ISSN: 2354-64441.

Libiawati, D., Indihadi, D., & Nugraha, A. (2020). Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Menulis Teks Eksplanasi Pendidikan tentang Standar Kompetensi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(2), hlm. 77–82.

Martono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Morain, M., & Swarts, J. (2014). Komunikasi Teknis Triwulanan YouTutorial : Kerangka untuk Menilai Video Instruksional Online YouTutorial *:* Kerangka untuk Menilai Instruksional Video Online. hlm. 1–21. https://doi.org/10.1080/10572252.2012.626690

Mufid, M. A., & Doyin, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VII F Smp Negeri 3 Unggaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(2), hlm. 34–40. ISSN: 2252-6722

Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, *28*(2), hlm. 73–79. ISSN: 2581-1983 (online)

Ruangguru. (2021). Ruangguru Tutup Tahun 2020 dengan Melayani Lebih dari 22 Juta Pengguna di Indonesia. Retrieved from https://www.ruangguru.com/blog/ruan

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved

gguru-tutup-tahun-2020-dengan-melayani-lebih-dari-22-juta-pengguna-di-indonesia

Ruangguru. (2021b). Tentang Ruangguru. Ruangguru. (2021). Tentang Ruangguru. [online]. Diakses dari https://ruangguru.com/general/about.

Smaldino, S. E., & Lowther, D. L. (2017). Instructional Technology and Media for Learning. Jakarta: Kencana. ISBN: 9786028730594

Suciningsih, K., Parmiti, D. P., & Suartama, I. K. (2013). Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Semester Ii Tahun Tejakula Kabupaten Buleleng. (1).

Suprianto, E., Tungkal, S. D. N. V. K., Syarif, J., No, H., Tanjung, K., & Barat, J. (2019). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(2), hlm. 22–32. E-ISSN: 2685-8207

Trisnasari, D., & Setiyadi, R. (2020). Pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar kelas v dengan menggunakan metode inquiry learning dengan setting mind mapping technique. *Collase: Journal of Elementary Education*, *03*(05), hlm. 208-221. E-ISSN: 2614-4093

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index - All rights reserved